

## Lampiran 1

### HASIL ASUHAN KEPERAWATAN

#### A. PENGKAJIAN

##### 1. Anamnesa

No	Anamnesa	Hasil Anamnesa	
		Responden 1	Responden 2
1.	Identitas Pasien		
	Nama	Ny. S M	Ny. C S
	Usia	66 tahun	63 tahun
	Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan
	Agama	Islam	Islam
	Pendidikan	SLTA	S1
	Pekerjaan	IRT	Pensiunan guru
	Alamat	Jl Penanggungan E	Argopuro 9/09
	Status	Cerai mati	Menikah
	Diagnosa	Osteoarthritis Lutut	Osteoarthritis Lutut
2.	Keluhan Utama	Nyeri lutut kanan dan kiri	Nyeri lutut kanan dan kiri
3	Riwayat penyakit sekarang	<p>P(Palitatif): Pasien mengatakan nyeri pada bagian lutut kanan dan kiri</p> <p>Q(Quality/Quantitas): nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk dan terasa panas</p> <p>R(Region/Radiasi): nyeri persendian yang dirasakan bagian lutut sebelah kanan dan kiri</p> <p>S(Skala): skala nyeri yang 5.</p> <p>T(Time):nyeri dirasakan terus-menerus, terutama</p>	<p>P(Palitatif): Klien mengatakan nyeri pada bagian lutut kanan</p> <p>Q(Quality/Quantitas): nyeri dirasakan seperti berdenyut dan terasa panas</p> <p>R(Region/Radiasi): nyeri persendian yang dirasakan bagian lutut sebelah kanan</p> <p>S(Skala): skala nyeri yang 6.</p> <p>T(Time):nyeri dirasakan terus-menerus, terutama saat dibuat bergerak</p>

		setelah beraktivitas dan saat dibuat bergerak.	
4.	Riwayat penyakit dahulu	Pasien mempunyai penyakit hipertensi dan rutin minum obat.  Osteoarthritis sejak tahun 2016 (7 tahun).  Pasien rutin berobat dan terapi ke Rumah Sakit.	Pasien mempunyai riwayat Asam urat dan dislipidemia.  Osteoarthritis sejak tahun 2018 (5 tahun)  Pasien rutin berobat dan terapi ke Rumah Sakit
5.	Riwayat penyakit keluarga	Pasien mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan dari keluarga yang mengalami penyakit yang sama atau penyakit seperti DM, Hipertensi, dan jantung	Pasien mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan dari keluarga yang mengalami penyakit yang sama atau penyakit seperti DM, Hipertensi, dan jantung
6.	Riwayat psikologis	Pasien kadang merasa sedih dan tertekan dengan usianya yang semakin tua sering sakit-sakitan	Pasien ingin sakit di lututnya tidak bertambah parah.
7.	Riwayat spiritual	Pasien beragama islam, dan rajin beribadah	Pasien beragama islam, klien menjalankan ibadah sholat 5 waktu.
8.	Aktivitas pemicu	Pasien mengatakan kalau berjalan kaki lama terasa nyeri pada lutut.	Pasien mengatakan kalau melewati jalan menanjak/ tangga terasa nyeri pada lutut.

## 2. Pemeriksaan Fisik

Tabel Hasil Pemeriksaan Fisik Klien dengan Osteoarthritis

Pemeriksaan Fisik	Hasil Pemeriksaan Fisik	
	Responden 1	Responden 2
Keadaan umum	Kesadaran compos mentis	Kesadaran compos mentis
Tanda-Tanda Vital	TD : 120/80 mmHg, RR : 22 x/menit, Nadi : 84x/menit, suhu : 36.5°C	TD : 110/70 mmHg, RR : 20 x/menit, Nadi : 88x/menit, suhu : 36. 7°C

Status Gizi	TB 150 BB 67 IMT 29,7 (obesitas tingkat 1)	TB 152 BB 72 IMT 31,1 (obesitas tingkat 2)
Sistem pernapasan	Inspeksi: tidak tampak retraksi dada Palpasi: vocal fremitus sama antara kanan dan kiri Perkusi : sonor daerah lapang paru Auskultasi: Daerah paru vesikuler, tidak ada bunyi nafas tambah	Inspeksi: tidak tampak retraksi dada Palpasi: vocal fremitus sama antara kanan dan kiri Perkusi : sonor daerah lapang paru Auskultasi: Daerah paru vesikuler, tidak ada bunyi nafas tambah
Sistem kardiovaskuler	Inspeksi: bentuk dada simetris Palpasi: ictus cordis teraba pada interkosta ke 5 Perkusi: bunyi pekak area jantung Auskultasi: suara jantung normal, tidak terdapat suara jantung tambahan	Inspeksi: bentuk dada simetris Palpasi: ictus cordis teraba pada interkosta ke 5 Perkusi: bunyi pekak area jantung Auskultasi: suara jantung normal, tidak terdapat suara jantung tambahan
Sistem perkemihan	Palpasi: Tidak terdapat nyeri pada daerah pubic	Palpasi: Tidak terdapat nyeri pada daerah pubic
Sistem pencernaan	Inpeksi: Tidak ada kelainan Palpasi: Tidak terdapat nyeri tekan pada abdomen Perkusi : terdengar tympani Auskultasi : bising usus 5 x / menit	Inpeksi: Tidak ada kelainan Palpasi: Tidak terdapat nyeri tekan pada abdomen Perkusi : terdengar tympani Auskultasi : bising usus 5 x / menit
Sistem integumen	Inspeksi: Turgor kulit baik, tidak ada sianosis/anemis	Inspeksi: Turgor kulit baik, tidak ada sianosis/anemis
Sistem muskuloskeletal	Inspeksi: Saat berjalan pasien berjalan pelan, dan agak terpinang- pincang	Inspeksi: Saat berjalan pasien berjalan pelan, dan agak

	Ekstremitas atas normal, tidak ada lesi, simetris kiri dan kanan, Ekstremitas kanan bawah bengkak pada lutut Palpasi : teraba panas didaerah patella dextra, terdapat pembengkakan Terdapat krepitasi saat dilakukan pemeriksaan	terpincang- pincang, menggunakan tongkat. Ekstremitas atas normal, tidak ada lesi, simetris kiri dan kanan, Ekstremitas kanan bawah bengkak pada lutut Palpasi : teraba panas didaerah patella dextra, terdapat pembengkakan Terdapat krepitasi saat dilakukan pemeriksaan
Sistem endokrin	Inspeksi: Tidak ada lesi pada kelenjar tiroid Palpasi: Tidak terdapat pembengkakan pada kelenjar tiroid	Inspeksi: Tidak ada lesi pada kelenjar tiroid Palpasi: Tidak terdapat pembengkakan pada kelenjar tiroid

### 3. Pola Fungsional

No	Pola sehari-hari	Responden 1	Responden 2
1	Persepsi dan pola manajemen kesehatan	Pasien mematuhi anjuran yang disampaikan dokter	Pasien tidak tahu makanan yang harus di hindari
2	Pola makan/nutrisi	Pasien makan 3x1 hari dengan gizi seimbang, frekuensi 1 porsi habis, pasien tidak memiliki alergi terhadap makanan, minum +/- 8 gelas/hari, frekuensi minum +/- 2000ml/hari	Pasien makan 3x1 hari dengan gizi seimbang, frekuensi 1 porsi habis, pasien tidak memiliki alergi terhadap makanan, minum +/- 8 gelas/hari, frekuensi minum +/- 2000ml/hari
3	Pola eliminasi	BAK : +/- 5x/hari, warna kencing kuning cerah, bau khas kencing BAB : 2x/hari lancar, padat dengan bau khas, berwarna kecoklatan	BAK : +/- 5x/hari, warna kencing kuning cerah, bau khas kencing BAB : 2x/hari lancar, padat dengan bau khas, berwarna kecoklatan
4	Pola aktivitas	Pasien membersihkan rumahnya kalau nyeri lutut tidak kambuh.	Pasien membersihkan rumahnya kalau nyeri lutut tidak kambuh

		Aktivitas pasien terganggu dan menghentikan aktivitas jika nyeri muncul dan tidak tuntas	
5	Pola istirahat tidur	Klien tidur ± 6 jam/hari Tidur siang 1 jam/hari, Malam ± 5 jam/hari Tidur tidak nyaman	Klien tidur ± 6 jam/hari Tidur siang 1 jam/hari, Malam ± 5 jam/hari Tidur tidak nyaman
6	Pola kognitif	Penglihatan dan pendengaran pasien normal	Penglihatan dan pendengaran pasien normal
7	Pola personal hygiene	Mandi 2x sehari, pakai sabun, mandi pagi dan sore secara mandiri	Mandi 2x sehari, pakai sabun, mandi pagi dan sore secara mandiri
8	Pola keyakinan	Pasien tetap menjalankan sholat karena dengan sholat dan tetap dekat dengan Allah maka pasien yakin akan jika dia selalu sehat	Pasien tetap menjalankan sholat karena dengan sholat dan tetap dekat dengan Allah maka pasien yakin akan jika dia selalu sehat

#### 4. Pengkajian Khusus

##### a. Fungsi kognitif SPMSQ (Short Portable Mental Status Questionnaire) :

##### Pengkajian pada Responden 1

Skor	No	Pertanyaan	Jawaban
+	1	Tanggal berapa hari ini?	9/08/2023
+	2	Hari apa sekarang?	Kamis
+	3	Apa nama tempat ini ?	Puskesmas Wates
+	4	Dimana alamat rumah anda ?	Jl Penanggungan E
+	5	Berapa umur anda ?	66 tahun
+	6	Kapan anda lahir ?	6 -12-1956
+	7	Siapa presiden Indonesia saat ini ?	Jokowidodo
+	8	Siapa presiden sebelumnya ?	Susilo Bambang Yudhoyono

+		9	Siapa nama ibu anda ?	Maskinah
+		10	Kurang 3 dari 20 dan tetap pengurangan 3 dari setiap angka baru, semua secara menurun ?	17,14,11,8,5,2
Jumlah Kesalahan Total (0)				Fungsi Intelektual Utuh

### Pengkajian pada Responden 2

Skor	No	Pertanyaan	Jawaban	
+		1	Tanggal berapa hari ini?	10/08/2023
+		2	Hari apa sekarang?	Kamis
+		3	Apa nama tempat ini ?	Puskesmas Wates
+		4	Dimana alamat rumah anda ?	Jl Argopuro 9/9
+		5	Berapa umur anda ?	63 tahun
+		6	Kapan anda lahir ?	6 -9-1960
+		7	Siapa presiden Indonesia saat ini ?	Joko widodo
+		8	Siapa presiden sebelumnya ?	Susilo Bambang Yudhoyono
+		9	Siapa nama ibu anda ?	Srianah
+		10	Kurang 3 dari 20 dan tetap pengurangan 3 dari setiap angka baru, semua secara menurun ?	17,14,11,8,5,2
Jumlah Kesalahan Total (0)				Fungsi inteletual Utuh

Hasil interpretasi

Kesalahan 0-2 = fungsi intelektual utuh

Kesalahan 3-4 = kerusakan intelektual ringan

Kesalahan 5-7 = kerusakan intelektual sedang

Kesalahan 8-10 = kerusakan intelektual berat

b. Status Fungsional (*Barthel Indeks*)

No	Fungsi	Skor	Nilai Responden 1	Nilai Responden 2
1	Makan (Feeding)	0 = Tidak mampu 5 = Butuh bantuan (memotong dll) 10 = Mandiri	10	10
2	Mandi (Bathing)	0 = Tergantung orang lain 5 = Mandiri	5	5
3	Perawatan Diri (Grooming)	0 = Membutuhkan bantuan orang lain 5 = Mandiri dalam perawatan muka, rambut, gigi dan bercukur.	5	5
4	Berpakaian (Dressing)	0 = Tergantung orang lain 5 = Sebagian dibantu (mengancing baju) 10 = Mandiri	10	10
5	Buang Air Besar (Bowel)	0 = Inkontinensia (tidak teratur atau perlu enema) 5 = Kadang inkontinensia (sekali seminggu) 10 = Kontinensia	10	10
6	Buang Air Kecil (Bladder)	0 = Inkontinensia atau pakai kateter dan tidak terkontrol 5 = Kadang inkontinensia (maks 1x24 jam) 10 = Kontinensia (teratur untuk lebih dari 7 hari)	10	10
7	Penggunaan Toilet	0 = Tergantung bantuan orang lain 5 = Membutuhkan bantuan, tapi dapat melakukan beberapa hal sendiri 10 = Mandiri	10	10
8	Transfer	0 = Tergantung orang lain 5 = Buruh bantuan untuk bisa duduk (2 orang)	15	15

		10 = Bantuan kecil (1 orang ) 15 = Mandiri		
9	Mobilitas	0 = Immobile (tidak mampu) 5 = Menggunakan kursi roda 10 = Berjalan dengan bantuan satu orang 15 = Mandiri (meskipun menggunakan alat bantu seperti tongkat)	15	15
10	Naik turun tangga	0 = Tidak mampu 5 = Membutuhkan bantuan (alat bantu) 10 = Mandiri	10	10
Total Skor			100	100

Interpretasi :

- 0-20 = Dependen Total
- 21-40 = Dependen Berat
- 41-60 = Dependen Sedang
- 61-90 = Dependen Ringan
- 91-100 = Mandiri

**TERAPI YANG DIJALANI PASIEN**

Ny. SM	Ny. CS
Terapi Obat :  Glukosamin 1x1  Amlodipin 5 mg 1x1  Terapi intrasinovial 1 tahun sekali  Terapi panas seminggu 2 kali	Terapi Obat :  Glukosamin 1x1  Simvastatin 10 mg 1x1  Allopurinol 100 mg 2x1  Terapi intrasinovial 1 tahun sekali  Terapi panas seminggu 2 kali



## B. ANALISA DATA

Analisa Data pada Ny SM

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pasien mengatakan mengatakan nyeri karena peradangan sendi</li><li>- Q : nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk dan terasa panas</li><li>- R: nyeri persendian yang dirasakan bagian lutut sebelah kanan dan kiri</li><li>- S : skala nyeri 5.</li><li>- T : nyeri dirasakan hilang timbul.</li><li>- Pasien mengatakan kadang merasa sedih dan tertekan dengan usianya yang semakin tua sering sakit-sakitan</li></ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tanda-Tanda Vital<ul style="list-style-type: none"><li>TD : 120/80 mmHg,</li><li>RR : 22 x/menit,</li><li>Nadi :84x/menit,</li><li>Suhu :36.5°C</li></ul></li><li>- Pasien tampak grimace / meringgis menahan nyeri saat berjalan,</li><li>- Ekstremitas kanan bawah terdapat bengkak pada lutut dan teraba panas didaerah patella dextra.</li><li>-Terdapat krepitasi saat dilakukan pemeriksaan.</li></ul>	Peradangan pada sendi	Nyeri kronis

Analisa Data pada Ny CS

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS :</p> <p>P :Pasien mengatakan nyeri karena peradangan sendi</p> <p>Q : nyeri dirasakan seperti berdenyut dan terasa panas</p> <p>R : nyeri persendian yang dirasakan bagian lutut sebelah kanan</p> <p>S : skala nyeri yang nyeri 6.</p> <p>T :nyeri dirasakan terus-menerus, terutama saat dibuat bergerak</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanda-tanda Vital            TD : 110/70 mmHg,            RR : 20 x/menit,            Nadi : 88x/menit,            suhu :36. 7°C</li> <li>- Pasien tampak grimace / meringgis menahan nyeri saat berjalan</li> <li>- Ekstremitas kanan bawah bengkak pada lutut</li> <li>- Palpasi : teraba panas didaerah patella dextra, terdapat pembengkakan</li> <li>- Terdapat krepitasi saat dilakukan pemeriksaan</li> </ul>	<p>Peradangan pada sendi</p>	<p>Nyeri kronis</p>

**C. DIAGNOSA KEPERAWATAN**

Adapaun diagnosa Keperawatan yang terjadi yaitu Nyeri kronis berhubungan dengan peradangan pada sendi.

#### D. INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan/ Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan
1	Nyeri kronis berhubungan dengan peradangan pada sendi	<p>Setelah dilakukan 3x24 jam intervensi keperawatan, diharapkan:</p> <p>SLKI : Tingkat Nyeri Ekspektasi : Menurun</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan</li> <li>2. Cukup meningkat</li> <li>3. Sedang</li> <li>4. Cukup menurun</li> <li>5. Menurun</li> </ol> <p>Dengan Kriteria Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluhan nyeri menurun</li> <li>• Meringis menurun</li> <li>• Gelisah menurun</li> <li>• Berfokus pada diri sendiri cukup menurun</li> <li>• Perasaan takut mengalami cedera berulang menurun</li> </ul>	<p>SIKI : Manajemen Nyeri</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>2. Identifikasi skala nyeri</li> <li>3. Identifikasi respon nyeri non verbal</li> <li>4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> <li>5. Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri</li> <li>6. Monitor keberhasilan terapi yang sudah diberikan</li> </ol> <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</li> <li>8. Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (seperti Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan)</li> </ol> <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</li> <li>10. Jelaskan strategi meredakan nyeri</li> </ol> <p>SIKI : Terapi Relaksasi</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</li> <li>2. Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan</li> </ol>

			<p>3. Identifikasi kesediaan, kemampuan, dan penggunaan terapi sebelumnya</p> <p>4. Monitor respon terhadap terapi relaksasi</p> <p>Terapeutik</p> <p>5. Ciptakan lingkungan yang tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</p> <p>6. Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi</p> <p>Edukasi</p> <p>7. Jelaskan tujuan manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia</p> <p>8. Anjurkan mengambil posisi nyaman</p> <p>9. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi</p> <p>10. Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih</p> <p>11. Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi</p>
--	--	--	--

### E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN PADA NY. SM

Waktu	Diagnosa Keperawatan	Implementasi	Respon Hasil	Tanda Tangan
<p>Hari pertama 9/8/2013</p> <p>Jam 10.00 – 10.40</p>	Nyeri kronis berhubungan dengan peradangan sendi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengkajian nyeri pada pasien (lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri)</li> <li>Melakukan identifikasi skala nyeri pasien</li> <li>Melakukan identifikasi respon nyeri non verbal</li> <li>Menanyakan faktor yang memperberat dan meperingan nyeri</li> <li>Melakukan identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri</li> <li>Mengajarkan serta memandu pasien untuk melakukan terapi non farmakologis yaitu relaksasi benson</li> <li>Melakukan observasi tentang keberhasilan tentang terapi yang sudah diberikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ny SM mengatakan nyeri pada lutut ditusuk-tusuk, dan terasa selama <math>\pm 30</math> menit</li> <li>Ny SM mengatakan skala nyeri pasien 5 (nyeri sedang)</li> <li>Ny SM tampak menyeringai saat nyeri timbul</li> <li>Ny. SM mengatakan faktor yang memperberat nyeri adalah ketika terlalu lama beraktivitas</li> <li>Ny. SM mengatakan nyeri datang tiba-tiba dan mengganggu aktivitas pasien lebih sering beristirahat/ jarang bergerak</li> <li>Ny. SM sudah melakukan terapi relaksasi Benson selama 10 menit dan dilakukan secara lancar dan nyeri lumayan berkurang</li> <li>Ny. SM mengatakan saat melakukan terapi non farmakologis yaitu terapi relaksasi Benson pasien tambah lebih baik</li> </ol>	

		<p>8. Mengatasi lingkungan yang memperberat nyeri</p> <p>9. Menentukan jenis dan sumber nyeri</p> <p>10. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</p> <p>1. Melakukan pengkajian penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</p> <p>2. Melakukan teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan</p>	<p>8. Ny. SM mengatakan lingkungan yang terlalu panas dan berisik membuat pasien tidak dapat mengontrol nyerinya</p> <p>9. Ny. SM mengatakan nyeri sedang pada lutut</p> <p>10. Ny. SM mengatakan sudah paham penyebab nyerinya adalah pengapuran pada sendi lutut grade 3 pada lutut kanan dan grade 2 pada lutut kiri, periodenya sudah 7 tahun dan merupakan nyeri kronis. Kondisi usia dan berat badan berlebih menyebabkan terjadi beban pada sendi lutut.</p> <p>1. Ny. SM mengatakan kesulitan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan membungkuk dan berdiri terlalu lama</p> <p>2. Ny. SM mengatakan teknik napas dalam yang efektif dia lakukan</p>	
--	--	---	---	--

		<p>3. Menanyakan kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya</p> <p>4. Monitor respon terhadap terapi relaksasi</p> <p>5. Membantu klien menciptakan lingkungan yang tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</p> <p>6. Memberikan informasi tertulis tentang kesiapan dan prosedur teknik relaksasi</p> <p>7. Menjelaskan tujuan manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang direncanakan yaitu teknik relaksasi Benson</p> <p>8. Anjarkan mengambil posisi nyaman</p> <p>9. Anjarkan pasien rileks dan merasakan sensasi relaksasi</p>	<p>3. Ny. SM mengatakan bersedia dan mampu melakukan teknik relaksasi</p> <p>4. Ny. SM mengatakan masih terasa kurang nyaman</p> <p>5. Ny. SM mengatakan masih belum nyaman dengan keadaan dan lingkungan yang ada di sekitar</p> <p>6. Ny. SM mengatakan sudah lumayan paham dengan prosedur teknik relaksasi yang akan diajarkan</p> <p>7. Ny. SM mengatakan sudah paham apa manfaat, dan jenis relaksasi yang akan diterapkan</p> <p>8. Ny. SM mengatakan nyaman dengan posisi berbaring (posisi supine)</p> <p>9. Ny. SM mengatakan sedikit rileks dan merasakan sensasi yang lumayan nyaman dengan terapi relaksasi Benson</p>	
--	--	---	---	--

		<p>10. Mengingatkan pasien untuk sering mengulang atau melatih teknik relaksasi yang telah diajarkan</p> <p>11. Mendemostrasikan teknik relaksasi kepada pasien</p>	<p>10. Ny. SM mengatakan mengulang teknik relaksasi yang sudah diajarkan</p> <p>11. Ny. SM mengatakan sudah memahami atas teknik relaksasi yang diberikan</p>	
<p>Hari ke dua 10/8/2013</p> <p>Jam 13.00 – 13.40</p>	<p>Nyeri kronis berhubungan dengan peradangan sendi</p>	<p>1. Melakukan pengkajian nyeri pada pasien</p> <p>2. Melakukan identifikasi skala nyeri pasien</p> <p>3. Membantu pasien untuk melakukan terapi relaksasi benson pada pasien yang mengalami nyeri yang dilakukan selama 10 menit</p> <p>4. Melakukan observasi tentang keberhasilan tentang terapi yang sudah diberikan</p> <p>5. Melakukan pertimbangan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri</p>	<p>1. Ny. SM mengatakan nyeri pada lutut masih seperti ditusuk-tusuk, dan terasa selama <math>\pm 20</math> menit</p> <p>2. Ny. SM mengatakan skala nyeri pasien 4 (nyeri sedang)</p> <p>3. Ny. SM mengatakan setelah dilakukan kompres serai nyeri cukup menurun</p> <p>4. Ny. SM sudah mengulangi terapi relaksasi benson selama 10 menit di rumah</p> <p>5. Tn. T mengatakan nyeri sedang pada bagian lutut dan terapi relaksasi benson merupakan pilihan yang tepat dalam meredakan nyeri</p>	



		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</li> <li>2. Menanyakan kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik terapi relaksasi benson sebelumnya</li> <li>3. Monitor respon terhadap terapi relaksasi benson</li> <li>4. Membantu klien menciptakan lingkungan yang tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</li> <li>5. Anjarkan mengambil posisi nyaman</li> <li>6. Anjarkan pasien rileks dan merasakan sensasi relaksasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ny. SM mengatakan masih lumayan kesulitan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan membungkuk dan berdiri terlalu lama</li> <li>2. Ny. SM mengatakan bersedia dan mampu melakukan terapi relaksasi benson yang sudah diajarkan</li> <li>3. Ny. SM mengatakan masih terasa nyeri</li> <li>4. Ny. SM mengatakan sedikit nyaman dengan lingkungan yang diberikan.</li> <li>5. Ny. SM mengatakan nyaman dengan posisi telentang (supinasi)</li> <li>6. Ny. SM merasakan cukup rileks dengan teknik relaksasi Benson</li> </ol>	
--	--	---	---	--

		<p>7. Mengingatkan pasien untuk sering mengulang atau melatih terapi relaksasi benson yang telah diajarkan</p> <p>8. Mendemostrasikan terapi relaksasi benson</p>	<p>7. Ny. SM mengatakan akan berlatih dan mengulang teknik relaksasi yang telah diberikan</p> <p>8. Ny. SM dapat melakukan teknik relaksasi dengan baik</p>	
<p>Hari ke tiga 11/8/2013</p> <p>Jam 13.00 – 13.40</p>	<p>Nyeri kronis berhubungan dengan peradangan sendi</p>	<p>1. Melakukan pengkajian nyeri pada pasien</p> <p>2. Melakukan identifikasi skala nyeri pasien</p> <p>3. Membantu pasien untuk melakukan terapi relaksasi benson pada pasien yang mengalami nyeri yang dilakukan selama 10 menit</p> <p>4. Melakukan observasi tentang keberhasilan tentang terapi yang sudah diberikan</p>	<p>1. Ny. SM mengatakan nyeri pada lutut sudah menurun</p> <p>2. Ny. SM mengatakan skala nyeri pasien 3 (nyeri ringan)</p> <p>3. Ny. SM mengatakan terapi relaksasi benson sangat efektif dalam mengatasi masalah nyeri</p> <p>4. Ny. SM mengatakan nyeri di lutut sudah menurun dan pasien juga mengatakan terapi relaksasi benson tersebut sangat memberikan dampak yang positif</p>	

	<ol style="list-style-type: none"><li>1 Melakukan pengkajian penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</li><li>2. Menanyakan kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya</li><li>3. Monitor respon terhadap terapi relaksasi</li><li>4. Anjarkan pasien rileks dan merasakan sensasi relaksasi</li><li>5. Mengingatkan pasien untuk sering mengulang atau melatih teknik relaksasi yang telah diajarkan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ny. SM mengatakan sudah bisa dalam melakukan kegiatan yang dilakukan membungkuk dan berdiri sedikit agak lama</li><li>2. Ny. SM mengatakan bersedia dan mampu melakukan kembali teknik relaksasi yang sudah diajarkan kemarin</li><li>3. Ny. SM mengatakan sudah terasa nyaman</li><li>4. Ny. SM merasakan cukup rileks dengan terapi relaksasi benson</li><li>5. Ny. SM mengatakan akan berlatih dan mengulang teknik relaksasi yang telah</li></ol>	
--	---	--	--

## IMPLEMENTASI PADA NY. CS

Waktu	Diagnosa Keperawatan	Implementasi	Respon Hasil	Tanda Tangan
<p>Hari pertama 9/8/2013</p> <p>Jam 10.00 – 10.40</p>	<p>Nyeri kronis berhubungan dengan peradangan sendi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian nyeri pada pasien (lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri)</li> <li>2. Melakukan identifikasi skala nyeri pasien</li> <li>3. Melakukan identifikasi respon nyeri non verbal</li> <li>4. Menanyakan faktor yang memperberat dan meperingan nyeri</li> <li>5. Melakukan identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri</li> <li>6. Mengajarkan serta memandu pasien untuk melakukan terapi non farmakologis yaitu relaksasi benson</li> <li>7. Melakukan observasi tentang keberhasilan tentang terapi yang sudah diberikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ny CS mengatakan nyeri pada lutut ditusuk-tusuk, dan terasa selama <math>\pm 30</math> menit</li> <li>2. Ny CS mengatakan skala nyeri pasien 5 (nyeri sedang)</li> <li>3. Ny CS tampak menyeringai saat nyeri timbul</li> <li>4. Ny. CS mengatakan faktor yang memperberat nyeri adalah ketika terlalu lama beraktivitas</li> <li>5. Ny. CS mengatakan nyeri datang tiba-tiba dan mengganggu aktivitas pasien lebih sering beristirahat/ jarang bergerak</li> <li>6. Ny. CS sudah melakukan terapi relaksasi Benson selama 10 menit dan dilakukan secara lancar dan nyeri lumayan berkurang</li> <li>7. Ny. CS mengatakan saat melakukan terapi non farmakologis yaitu terapi relaksasi Benson pasien tambah lebih baik</li> </ol>	

		<p>8. Mengatasi lingkungan yang memperberat nyeri</p> <p>9. Menentukan jenis dan sumber nyeri</p> <p>10. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</p> <p>1. Melakukan pengkajian penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</p> <p>2. Melakukan teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan</p> <p>3. Menanyakan kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya</p> <p>4. Monitor respon terhadap terapi relaksasi</p>	<p>8. Ny. CS mengatakan lingkungan yang terlalu panas dan berisik membuat pasien tidak dapat mengontrol nyerinya</p> <p>9. Ny. CS mengatakan nyeri sedang pada lutut</p> <p>10. Ny. CS mengatakan sudah paham penyebab nyerinya adalah pengapuran pada sendi lutut .</p> <p>1. Ny. CS mengatakan kesulitan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan membungkuk dan berdiri terlalu lama</p> <p>2. Ny. CS mengatakan teknik napas dalam yang efektif dia lakukan</p> <p>3. Ny. CS mengatakan bersedia dan mampu melakukan teknik relaksasi</p> <p>4. Ny. CS mengatakan masih terasa kurang nyaman</p>	
--	--	--	---	--

		<p>5. Membantu klien menciptakan lingkungan yang tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</p> <p>6. Memberikan informasi tertulis tentang kesiapan dan prosedur teknik relaksasi</p> <p>7. Menjelaskan tujuan manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang direncanakan yaitu teknik relaksasi Benson</p> <p>8. Anjarkan mengambil posisi nyaman</p> <p>9. Anjarkan pasien rileks dan merasakan sensasi relaksasi</p> <p>10. Mengingatkan pasien untuk sering mengulang atau melatih teknik relaksasi yang telah diajarkan</p> <p>11. Mendemostrasikan teknik relaksasi kepada pasien</p>	<p>5. Ny. CS mengatakan masih belum nyaman dengan keadaan dan lingkungan yang ada di sekitar</p> <p>6. Ny. CS mengatakan sudah lumayan paham dengan prosedur teknik relaksasi yang akan diajarkan</p> <p>7. Ny. CS mengatakan sudah paham apa manfaat, dan jenis relaksasi yang akan diterapkan</p> <p>8. Ny. SM mengatakan nyaman dengan posisi berbaring (posisi supine)</p> <p>9. Ny. CS mengatakan sedikit rileks dan merasakan sensasi yang lumayan nyaman dengan terapi relaksasi Benson</p> <p>10. Ny. CS mengatakan mengulang teknik relaksasi yang sudah diajarkan</p> <p>11. Ny. CS mengatakan sudah memahami atas teknik relaksasi yang diberikan</p>	
--	--	--	--	--

<p>Hari ke dua 10/8/2013</p> <p>Jam 13.00 – 13.40</p>	<p>Nyeri kronis berhubungan dengan peradangan sendi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian nyeri pada pasien</li> <li>2. Melakukan identifikasi skala nyeri pasien</li> <li>3. Membantu pasien untuk melakukan terapi relaksasi benson pada pasien yang mengalami nyeri yang dilakukan selama 10 menit</li> <li>4. Melakukan observasi tentang keberhasilan tentang terapi yang sudah diberikan</li> <li>5. Melakukan pertimbangan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</li> <li>2. Menanyakan kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik terapi relaksasi benson sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ny. CS mengatakan nyeri pada lutut masih seperti ditusuk-tusuk, dan terasa selama <math>\pm 20</math> menit</li> <li>2. Ny. CS mengatakan skala nyeri pasien 4 (nyeri sedang)</li> <li>3. Ny. CS mengatakan setelah dilakukan kompres serai nyeri cukup menurun</li> <li>4. Ny. CS sudah mengulangi terapi relaksasi benson selama 10 menit di rumah</li> <li>5. Ny. CS mengatakan nyeri sedang pada bagian lutut dan terapi relaksasi benson merupakan pilihan yang tepat dalam meredakan nyeri</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ny. CS mengatakan masih lumayan kesulitan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan membungkuk dan berdiri terlalu lama</li> <li>2. Ny. CS mengatakan bersedia dan mampu melakukan terapi relaksasi benson yang sudah diajarkan</li> </ol>	
---	---	--	--	--

		<p>3. Monitor respon terhadap terapi relaksasi benson</p> <p>4. Membantu klien menciptakan lingkungan yang tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</p> <p>5. Anjarkan mengambil posisi nyaman</p> <p>6. Anjarkan pasien rileks dan merasakan sensasi relaksasi</p> <p>7. Mengingatkan pasien untuk sering megulang atau melatih terapi relaksasi benson yang telah diajarkan</p> <p>8. Mendemostrasikan terapi relaksasi benson</p>	<p>3. Ny. CS mengatakan masih terasa nyeri</p> <p>4. Ny. CS mengatakan sedikit nyaman dengan lingkungan yang diberikan.</p> <p>5. Ny. CS mengatakan nyaman dengan posisi telentang (supinasi)</p> <p>6. Ny. CS merasakan cukup rileks dengan teknik relaksasi Benson</p> <p>7. Ny. CS mengatakan akan berlatih dan mengulang teknik relaksasi yang telah diberikan</p> <p>8. Ny. CS dapat melakukan teknik relaksasi dengan baik</p>	
--	--	---	--	--



<p>Hari ke tiga 11/8/2013</p> <p>Jam 13.00 – 13.40</p>	<p>Nyeri kronis berhubungan dengan peradangan sendi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian nyeri pada pasien</li> <li>2. Melakukan identifikasi skala nyeri pasien</li> <li>3. Membantu pasien untuk melakukan terapi relaksasi benson pada pasien yang mengalami nyeri yang dilakukan selama 10 menit</li> <li>4. Melakukan observasi tentang keberhasilan tentang terapi sudah diberikan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Melakukan pengkajian penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</li> <li>2. Menanyakan kesiapan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ny.CS mengatakan nyeri pada lutut sudah menurun</li> <li>2. Ny. CS mengatakan skala nyeri pasien 3 (nyeri ringan)</li> <li>3. Ny. CS mengatakan terapi relaksasi benson sangat efektif dalam mengatasi masalah nyeri</li> <li>4. Ny. CS mengatakan nyeri di lutut sudah menurun dan pasien juga mengatakan terapi relaksasi benson tersebut sangat memberikan dampak yang positif</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ny. CS mengatakan sudah bisa dalam melakukan kegiatan yang dilakukan membungkuk dan berdiri sedikit agak lama</li> <li>2. Ny. CS mengatakan bersedia dan mampu melakukan kembali teknik relaksasi yang sudah diajarkan kemarin</li> </ol>	
--	---	---	---	--

		<p>3. Monitor respon terhadap terapi relaksasi</p> <p>4. Anjarkan pasien rileks dan merasakan sensasi relaksasi</p> <p>5. Mengingatkan pasien untuk sering mengulang atau melatih teknik relaksasi yang telah diajarkan</p>	<p>3. Ny. CS mengatakan sudah terasa nyaman</p> <p>4. Ny. CS merasakan cukup rileks dengan terapi relaksasi benson</p> <p>5. Ny. CS mengatakan akan berlatih dan mengulang teknik relaksasi yang telah</p>	
--	--	---	--	--



## F. EVALUASI KEPERAWATAN PADA NY SM

TANGGAL	NO. DIAGNOSA	EVALUASI	PARAF
9/8/2023  Jam 12.00	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ny. SM mengatakan nyeri pada lutut masih</li><li>- Skala nyeri 5 (nyeri sedang)</li></ul> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ny. SM tampak sedang meringis saat nyeri timbul</li><li>3. Ny. SM tampak memegang lutut</li><li>4. Rentang gerak ekstremitas bawah terbatas</li><li>5. Tanda-Tanda Vital<ul style="list-style-type: none"><li>-T : 36,5°C</li><li>-HR : 82/menit</li><li>- RR : 22x/menit</li><li>- TD : 120/80mmHg</li></ul></li></ol> <p>A : Masalah Belum Teratasi</p> <p>P : Intervensi manajemen nyeri dan terapi relaksasi.</p>	

<p>10/8/2023 Jam 14.00</p>	<p><b>1</b></p>	<p>S : - Ny. SM mengatakan nyeri pada lutut masih terasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala nyeri 4 (nyeri sedang)</li> </ul> <p>O : - Ny. SM tampak sedang meringis saat nyeri timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. SM tampak memegang lutut</li> <li>- Rentang gerak ekstremitas bawah terbatas</li> <li>- Tanda-Tanda Vital</li> <li>TD : 120/80mmHg</li> <li>T : 36,5°C</li> <li>HR : 82/menit</li> <li>RR : 20x/menit</li> </ul> <p>A : Masalah Teratasi Sebagian</p> <p>P : Intervensi manajemen nyeri dan terapi relaksasi dilanjutkan</p>	
<p>11/8/2023 Jam 14.00</p>	<p><b>1</b></p>	<p>S : - Ny. SM mengatakan nyeri lutut sudah menurun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala nyeri 3 (nyeri ringan)</li> </ul> <p>O :- wajah Ny SM sudah rileks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentang gerak ekstremitas bawah masih terbatas</li> <li>- Tanda-Tanda Vital</li> <li>T : 36,2°C</li> <li>HR : 84/menit</li> <li>RR : 20x/menit</li> </ul>	

		<p>TD : 120/80mmHg</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi manajemen nyeri dan terapi relaksasi dilanjutkan secara mandiri pasien dan perubahan pola hidup untuk melakukan pengurangan berat badan dengan IMT <math>\leq 25</math></p>	
--	--	--	--



### EVALUASI KEPERAWATAN PADA NY CS

TANGGAL	NO. DIAGNOSA	EVALUASI	PARAF
10/8/2023  Jam 12.00	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ny. CS mengatakan nyeri pada lutut masih</li><li>- Skala nyeri 5 (nyeri sedang)</li></ul> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ny. CS tampak sedang meringis saat nyeri timbul</li><li>3. Ny. CS tampak memegang lutut</li><li>4. Rentang gerak ekstremitas bawah terbatas</li><li>5. Tanda-Tanda Vital<ul style="list-style-type: none"><li>-T : 36,5°C</li><li>-HR : 82/menit</li><li>- RR : 22x/menit</li><li>- TD : 120/80mmHg</li></ul></li></ol> <p>A : Masalah Belum Teratasi</p> <p>P : Intervensi manajemen nyeri dan terapi relaksasi.</p>	

<p>11/8/2023 Jam 12.00</p>	<p><b>1</b></p>	<p>S : - Ny. CS mengatakan nyeri pada lutut masih terasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala nyeri 4 (nyeri sedang)</li> </ul> <p>O : - Ny. CS tampak sedang meringis saat nyeri timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. CS tampak memegang lutut</li> <li>- Rentang gerak ekstremitas bawah terbatas</li> <li>- Tanda-Tanda Vital</li> <li>TD : 120/80mmHg</li> <li>T : 36,5°C</li> <li>HR : 84/menit</li> <li>RR : 20x/menit</li> </ul> <p>A : Masalah Teratasi Sebagian</p> <p>P : Intervensi manajemen nyeri dan terapi relaksasi dilanjutkan</p>	
<p>12/8/2023 Jam 14.00</p>	<p><b>1</b></p>	<p>S : - Ny. CS mengatakan nyeri lutut sudah menurun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala nyeri 3 (nyeri ringan)</li> </ul> <p>O :- wajah Ny CS sudah rileks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentang gerak ekstremitas bawah masih terbatas</li> <li>- Tanda-Tanda Vital</li> <li>T : 36,7°C</li> <li>HR : 88/menit</li> <li>RR : 20x/menit</li> </ul>	

		<p>TD : 110/70mmHg</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi manajemen nyeri dan terapi relaksasi dilanjutkan secara mandiri pasien dan perubahan pola hidup untuk melakukan pengurangan berat badan dengan <math>IMT \leq 25</math></p>	
--	--	--	--





## FOTO DOKUMENTASI





**UNIVERSITAS**  
**BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Jln. Raya Jabon KM. 6 Mojokerto Telp / Fax. (0321) 390203

**LEMBAR REVISI**

Nama : Iluh Wuwuh Asrining Puri  
Nim : 202273036  
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN NYERI KRONIS MELALUI INTERVENSI TERAPI RELAKSASI BENSON PADA OSTEOARTRITIS

Penguji	Uraian	Tanda Tangan
Rina Nur Hidayati, M.Kep., Sp. Kep Kom	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki Judul</li><li>2. Perbaiki penulisan kalimat, tanda, baca, spasi</li><li>3. Perbaiki Analisa data</li><li>4. Perbaiki Diagnosa Keperawatan</li><li>5. Perbaiki Evaluasi keperawatan</li><li>6. Perbaiki Hasil dan pembahasan FTO khususnya evaluasi</li><li>7. Perbaiki daftar Pustaka</li></ol>	